

## 7 Pimpinan Tinggi Pratama Rotasi Jabatan

**BANTUL (KR)** - Sebanyak tujuh pejabat pimpinan tinggi Pratama di Pemkab Bantul menjalani rotasi jabatan. Hal tersebut sesuai dengan amanat UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 117 yang menyatakan bahwa jabatan pimpinan tinggi hanya dapat diduduki paling lama lima tahun.

Upacara rotasi dan pelantikan tujuh jabatan baru di Pemkab Bantul digelar di Pendapa Mangala Parasamya, Senin (24/2).

Pelantikan dan rotasi ini merupakan langkah strategis Pemkab Bantul untuk mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Selain itu, pelantikan ini bertujuan untuk penyegaran dan keberlanjutan pembangunan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Tak hanya itu, ro-

tasi dan pelantikan ini juga merefleksikan proses regenerasi birokrasi.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan dalam konteks kepemimpinan, regenerasi bukan sekadar pergantian, melainkan sebuah simfoni pembaharuan dan upaya memelihara dinamika pemerintahan yang terus bergerak maju.

"Pelantikan ini harus menjadi momentum penyegaran ide dan semangat untuk menjadi pengubah dan pembaharu. Menduduki jabatan pu-

blik sebagai pimpinan tinggi pratama bukan berarti menduduki zona nyaman, tetapi justru membawa amanah dan tanggung jawab publik sesuai bidang masing-masing. Dalam menjalankannya, perlu komitmen dan nilai integritas agar amanah tersebut dapat terwujud," tegas Halim.

Sementara itu, tujuh pejabat pimpinan tinggi pratama yang dirotasi dan dilantik hari ini adalah Hermawan Setiaji yang dipercaya sebagai Asisten Pemerintahan dan



KR-Judiman

Upacara rotasi dan pelantikan pejabat tinggi di Pemkab Bantul.

Kesejahteraan Rakyat, Fenty Yusdayati sebagai Asisten Perekonomian

dan Pembangunan, Nugroho Eko Setyanto yang mendapat amanah

baru sebagai Kepala Disdikpora, Bambang Purwadi Nugroho dengan

jabatan baru Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Ari Budi Nugroho yang kini memotori Bappeda, Kwintarto Heru Prabowo sebagai Kepala Disdukcapil dan Isdarmoko menjadi Inspektur Daerah Kabupaten Bantul.

Selain rotasi dan pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama, pada kesempatan yang sama juga dilaksanakan pengukuhan kepala sekolah di lingkungan Pemkab Bantul. Kekosongan kepala sekolah perlu segera diisi dengan memprioritaskan para guru lulusan program guru penggerak, agar keberlangsungan sektor pendidikan yang menjadi tulang punggung kemajuan generasi penerus terus berjalan. (Jdm)-f

## Karang Taruna Bantul Gelar Temu Karya Daerah



KR-Judiman

Wakil Bupati Bantul membuka Temu Karya Karang Taruna Bantul.

**BANTUL (KR)** - Temu Karya Daerah Karang Taruna (TKDKT) Bantul digelar di Burza Hotel Yogyakarta, Minggu (25/2), dihadiri 140 peserta. TKDKT kali ini mengangkat tema 'Transformasi Generasi Muda di Era Digital Menuju Kesejahteraan Sosial'.

Menurut ketua panitia, Dian Purnomo, tema ini merupakan sebuah tema yang relevan dengan dinamika saat ini.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan apresiasi kepada Karang Taruna Kabupaten Bantul, atas kontribusinya dalam percepatan pembangunan di Kabu-

paten Bantul selama ini. "Karang Taruna telah mendukung pemerintah dalam berbagai aspek pembangunan, baik dalam infrastruktur maupun konsolidasi generasi muda. Selain itu Karang Taruna sebagai wadah aspirasi masyarakat yang memiliki potensi besar untuk mendukung visi dan misi pemerintah daerah," tuturnya.

Lebih lanjut, Wabup menggarisbawahi perlunya Karang Taruna untuk bersatu dalam satu barisan, dengan Ketua Karang Taruna Kabupaten sebagai komandan, diikuti oleh semua Karang Taruna di bawahnya. Hal ini diha-

rapkan dapat memperkuat peran Karang Taruna dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Acara ini juga diharapkan dapat menghasilkan kesepakatan yang selaras dengan undang-undang serta memberikan arah baru bagi Karang Taruna dalam mengemban tugasnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus lama atas dedikasinya, sementara pengurus baru disambut dengan harapan agar dapat melanjutkan peran Karang Taruna dengan baik di masa mendatang. (Jdm)-f

## Awal April, Panen Padi Seluas 4.000 Hektare

**BANTUL (KR)** - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, memperkirakan petani di daerah mereka akan panen padi pada lahan seluas sekitar 4.000 hektare pada akhir Maret hingga awal April 2024.

"Maret akhir sampai awal April, kami panen padi sekitar 4.000 hektare, dengan produksi rata-rata 8,8 ton perhektare. Jadi tinggal dikalikan saja produksi panen di akhir Maret awal April itu," jelas Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo, Rabu (28/2).

Menurutnya, dengan hasil panen padi yang sebanyak sekitar 35.200 ton

tersebut, maka dipastikan stoknya aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat Bantul, terlebih menghadapi bulan puasa hingga Lebaran 2024.

"Bahkan 90an persen petani Bantul itu petani gurem dengan kepemilikan lahan kurang dari 5.000 meter persegi dan biasanya setelah selesai panen, disimpan gabahnya, nanti dikeluarkan kalau butuh untuk digilingkan," ungkapnya.

Joko mengatakan, para petani menyimpan gabah hasil panen sampai berbulan-bulan, karena kepemilikan lahan kecil. Berbeda dengan petani yang besar

itu, rata-rata hasilnya mereka jual dan sebagian disimpan untuk persiapan konsumsi.

"Jadi, secara umum kalau beras itu aman di Bantul, kita itu kebutuhan pertahun dengan jumlah penduduk hampir satu juta jiwa itu kebutuhannya sekitar 100-an ribu ton gabah kering panen, namun kita masih surplus kalau melihat produksi padi 2023," tuturnya.

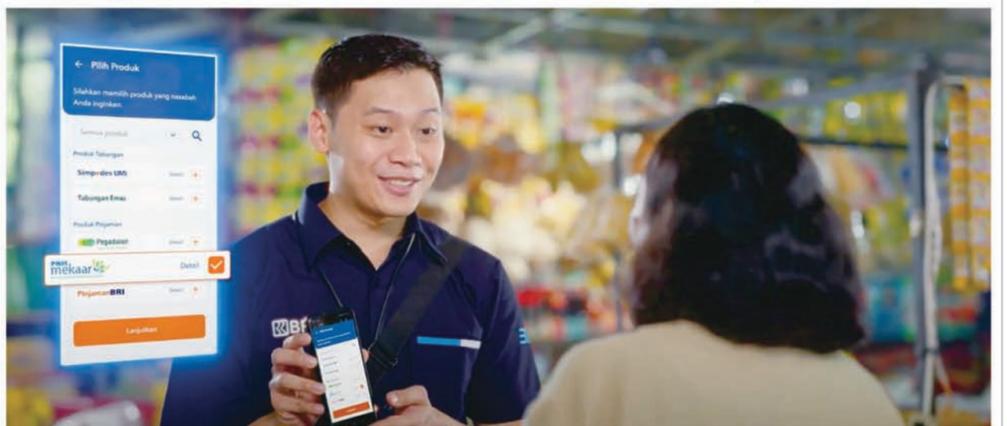
Lebih lanjut, Joko mengatakan terkait dengan harga beras yang di pasaran cenderung mengalami kenaikan, dampaknya juga dirasakan para

petani, karena harga gabah hasil panen petani juga mengalami kenaikan.

"Karena biasanya harga gabah itu 50 persen dari harga beras. Kalau harga beras naik otomatis harga gabah juga terjadi kenaikan. Jadi 50 persen harga gabah itu kalau kita bandingkan dengan harga beras," ujarnya.

Joko menyebutkan kenaikan harga beras di pasaran tidak memberatkan sebagian petani Bantul, dikarenakan petani yang cenderung menyimpan gabah untuk kemudian digiling apabila membutuhkan untuk konsumsi sehari-hari. (Zie)-f

## MAKIN BERKEMBANG PRO RAKYAT Holding Ultra Mikro BRI Berhasil Menaikkelasakan 1,2 Juta Nasabah



Aplikasi Holding Ultra Mikro BRI

KR-Istimewa

**JAKARTA (KR)** - Holding Ultra Mikro yang mengintegrasikan ekosistem bisnis BRI, Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) yang tergabung dalam BRI Group terbukti memberikan dampak signifikan pada inklusi keuangan Indonesia. Selain mengembangkan sayap dengan menjangkau nasabah yang lebih luas, Holding UMI juga telah berhasil menaikkelasakan sebanyak 1,2 juta nasabah.

Direktur Bisnis Mikro BRI, Supari, mengatakan, dari total 1,2 juta nasabah tersebut pada awalnya terdaftar sebagai nasabah yang berhak menerima pembiayaan dari PNM dan Pegadaian, namun kini mereka dapat dilayani secara komersial oleh BRI. Supari pun percaya proses graduasi para pelaku usaha di segmen ultra mikro ini dapat mendorong tujuan inklusi keuangan nasional secara signifikan.

"Holding UMI terbukti dapat mengcreate social value yang luar biasa. Kami yakin keinginan BRI untuk memberikan kontribusi utama terhadap target inklusi keuangan 90% di Indonesia pada tahun 2024 akan berhasil dengan baik," ucap Supari.

Sementara dari segi perluasan, Holding UMI memasuki tahun ketiga berhasil menambah sebanyak 6 juta debitur, sehingga dari yang awalnya berjumlah 31 juta debitur (13 September 2021) kini berhasil melayani tak kurang dari 37 juta debitur untuk mendapatkan akses keuangan formal.

Supari menceritakan keberhasilan ini tak lepas dari implementasi strategi sejak tahun pertama terbentuk. Mulai dari mensinergikan budaya kerja ketiga entitas melalui aktivasi BRIGADE MADANI. Alhasil terciptanya sharing resources dan diwujudkan dalam penggunaan outlet fisik bernama Sentra Layanan Ultra

Mikro (SenyuM) Co-Location yang berjumlah 1.013 kantor pada saat itu.

Kemudian di tahun kedua, sinergi semakin diperkuat dengan mengintegrasikan platform digital dari 3 entitas, yakni Selena milik Pegadaian, Mekaar milik dan BRISpot milik BRI. Ketiganya terintegrasi dalam platform SenyuM Mobile yang pada awalnya digunakan lebih dari 70 ribu tenaga pemasar di antara tiga entitas. Dengan kehadiran platform digital ini, akses keuangan formal jadi lebih merata di seluruh Indonesia.

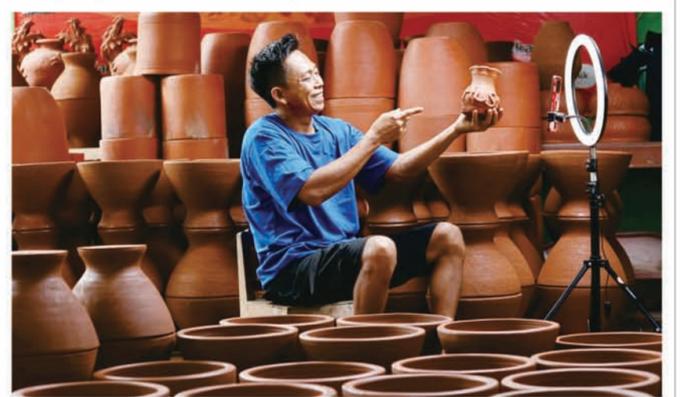
"Maka hasilnya di akhir 2023 ini, Holding UMI berhasil memberikan akses kemudahan dari 31 juta nasabah, menjadi 37 juta nasabah. Jadi 6 juta nasabah berhasil kita fasilitasi, yang sebelumnya mereka ada di jeratan renternir," tambah Supari.

Pencapaian lain yang telah dicatatkan Holding UMI yakni telah menyalurkan pembiayaan sebanyak Rp 53 triliun melalui platform digital atau cashless kepada lebih dari 8,6 juta nasabah. Holding UMI juga telah mengintegrasikan lebih dari 31 juta

data untuk digunakan sebagai cross selling pemasaran.

"Kami juga telah mempersiapkan infrastruktur pendukung untuk melayani kebutuhan transaksi nasabah ultra mikro khususnya pada kelompok Mekaar dengan 151 ribu AgenBRILink Mekaar," urai Supari.

Supari menambahkan integrasi ekosistem ultra mikro telah menjadi sumber pertumbuhan baru yang mempengaruhi peningkatan portfolio kredit UMKM BRI. Tercatat hingga Desember 2023 seluruh segmen pinjaman BRI tercatat tumbuh positif. Segmen mikro tercatat tumbuh 10,9 persen yoy menjadi Rp 611,2 triliun, segmen konsumen tumbuh 13,4 persen yoy menjadi Rp 190,0 triliun, segmen kecil dan menengah tumbuh 8,6 persen yoy menjadi Rp 267,5 triliun dan segmen korporasi tumbuh 13,8 persen yoy menjadi Rp 197,7 triliun. Apabila ditotal, portofolio kredit UMKM BRI mencapai 84,4 persen dari total penyaluran kredit BRI atau setara Rp1.068,7 triliun. (Sal)



1,2 Juta nasabah naik kelas berkat Holding Ultra Mikro BRI.

KR-Istimewa

## MUSDA KWARDA HW BANTUL MZ Mutaqien Terpilih Sebagai Ketua



KR-Judiman

Wakil Bupati Bantul membuka Musda Kwarda HW Bantul.

**BANTUL (KR)** - Kwartir Daerah Hizbul Wathan (HW) Kabupaten Bantul menggelar Musyawarah Daerah ke-IV di Kompleks SMK Muhammadiyah 2 Bantul, dibuka Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Selasa (27/2).

Dalam Musda tersebut menetapkan, M Zaenal Mutaqien sebagai Ketua Kwarda HW Bantul masa bakti 2024/2029 dan Hari Gunawan sebagai sekretaris.

Wabup Bantul mengungkapkan, HW dibentuk oleh pendiri Muhammadiyah sebagai sebuah penguatan unsur nasionalisme pada bangsa dan negara dan HW ini didirikan dengan satu semangat untuk bisa menarik, menyenangkan dan ada tantangan. Sampai saat ini HW masih tetap berdiri tegap karena didalam tubuh HW ini muncul semangat jiwa raga bukan semangat lahiriyah saja.

"Maka kami berharap apapun nanti kebijakan pemerintah diharapkan HW masih tetap ada, karena ini merupakan bagian penting dalam mewujudkan se-

matang, apalagi tadi kami melihat kader-kadernya sangat luar biasa dan ini terbukti dalam tubuh HW tidak hanya membangun nilai-nilai keimanan dan ketakwaan tetapi juga membangun nilai-nilai yang dibangun untuk mewujudkan generasi yang siap untuk membela panji-panji NKRI, Bhinneka Tunggal Ika maupun Pancasila," tegas Wabup.

Musda HW Bantul ke-IV ini mengusung tema 'Menguatkan Ideologi Kepanduan untuk Kader Berkemajuan', dengan harapan terwujudnya kader yang berkemajuan dan menguatkan ideologi kepanduan dalam hal ini Hizbul Wathan.

Sementara Ketua Kwartir Daerah Hizbul Wathan Kabupaten Bantul M Nur Amin menuturkan, seluruh pagelaran kepanitiaan dan menyiapkan acara murni dari Dewan Sugihli, yang merupakan perwakilan dari anak-anak Dewan Kerabat yang ada di Sekolah SMA/SMK Muhammadiyah. (Jdm)-f